

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Secara terminologi Al Quran berarti kalam Allah SWT (wahyu) yang menjadi mukjizat Nabi Muhammad SAW yang ditulis di dalam mushaf yang diriwayatkan dengan membacanya termasuk amal ibadah. Baca tulis Al-Qur'an yaitu salah satu metode belajar praktis dalam belajar membaca Al-Qur'an yaitu metode yang mengajarkan: membaca huruf-huruf Al-Qur'an yang sudah berharokat secara langsung tanpa mengeja, langsung praktek secara mudah dan praktis bacaan tajwid secara baik dan benar serta materi pelajaran diberikan secara bertahap dan berkesinambungan.¹

Al Quran diturunkan untuk memberikan petunjuk, mengarahkan memerintah, dan mendorong setiap orang. Petunjuk Al Qur'an ada dua macam: Pertama petunjuk berupa perintah, larangan ataupun berita baik, kedua petunjuk bagaimana mengambil manfaat dari landasan yang dikenal.²

Di era modern ini, membaca dan menulis Al-Qur'an kurang diminati oleh peserta didik, ini dipengaruhi oleh perubahan masyarakat dan kebudayaan yang terjadi. Perubahan masyarakat merupakan sebuah proses yang tidak dapat dihindari, begitu pula dalam pendidikan kini

¹ Jainubi, *Ilmu Dasar Al-Qur'an*, (Bandung: Graha Printing, 2015), hlm. 15

² M. Muhktar, *Dasar-Dasar Ilmu Al-Qur'an*, (Jakarta: CV. Misaka Gazila, 2017), hlm. 53

mulai mengalami pergeseran karena sudah mengikuti perkembangan zaman yang mana kemajuan teknologi yang semakin pesat.³

Belajar Al-quran juga mendatangkan pahala.

Rasulullah ﷺ bersabda:

خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ

Artinya

“Orang yang paling baik di antara kalian adalah seorang yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya.” (HR. Bukhari).

Sementara itu, membaca Alquran memiliki sejumlah keutamaan, salah satunya yakni perniagaan yang tidak pernah merugi.

إِنَّا لَذِينَ يَتْلُونَ كِتَابَ اللَّهِ وَأَقَامُوا الصَّلَاةَ وَأَنفَقُوا مِمَّا رَزَقْنَاهُمْ سِرًّا وَعَلَانِيَةً يَرْجُونَ تِجَارَةً لَّن تَبُورَ

Artinya

“Sesungguhnya orang-orang yang selalu membaca Kitab Allah (Al-quran) dan melaksanakan shalat dan menginfakkan sebagian rezeki yang Kami anugerahkan kepadanya dengan diam-diam dan terang-terangan, mereka itu mengharapkan perdagangan yang tidak akan merugi, agar Allah menyempurnakan pahalanya kepada mereka dan menambah karunia-Nya. Sungguh, Allah Maha Pengampun, Maha Mensyukur” (Q.S. Fathir: 29)

Pemerintah adalah salah satu pihak yang turut bertanggung jawab dalam pembentukan karakter anak. Berbagai program banyak di tawarkan untuk meningkatkan perubahan akhlak dan moral anak bangsa. Salah satunya dengan mengadakan program baca tulis al-quran sebagai mata pelajaran tambahan disekolah. Dan salah satu daerah yang menerapkan program baca tulis al-quran ini adalah pemerintah kota prabumulih. Hal ini disebabkan adanya keinginan pemerintah kota prabumulih untuk

³ Ibid, hlm. 54

menjadikan generasi muda khususnya anak-anaknya tumbuh menjadi manusia yang lebih islami, berakhlak mulia serta bermoral.⁴

Program merupakan pernyataan yang berisi kesimpulan dari beberapa harapan atau tujuan yang saling bergantung dan saling terkait, untuk mencapai suatu sasaran yang sama. Biasanya suatu program mencakup seluruh kegiatan yang berada dibawah unit administrasi yang sama, atau sasaran-sasaran yang saling bergantung dan saling melengkapi, yang semuanya harus dilaksanakan secara bersamaan atau berurutan.⁵

Al Qur'an adalah kalam allah yang diturunkan kepada nabi muhammad SAW melalui perantara malaikat jibril kepada umat manusia untuk dijadikan pedoman dalam kehidupan di dunia dan di akhirat. Kemampuan baca al qur'an adalah level kemampuan siswa dalam menguasai pengetahuan dan keterampilan dalam membunyikan, melafadzkan huruf-huruf Al-Qur'an. Kemampuan menulis Al-Qur'an adalah catatan diperagakan oleh siswa dalam menulis al-quran meliputi huruf-huruf yang dirangkai menjadi satu kalimat atau ayat-ayat al-qur'an maupun syakal atau tanda baca yang benar. Menulis adalah menuangkan sesuatu yang menggambarkan suatu bahasa yang mudah dipahami oleh pembaca. Sehingga pembaca dapat mengerti apa yang di maksudkan dalam tulisan tersebut.⁶

⁴ Yeni Handayani, Dkk., *Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an Terhadap Kemampuan Anak Sekolah Dasar*, (Studi Di SD Negeri 1 Prabumulih), Hlm. 2

⁵ Zainab Aqib, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Surabaya: Universitas Terbuka, 2018). hlm. 12

⁶ Komari, dkk., *Metode Pengajaran Baca Tulis Al-Qur'an*, Jurnal Metode Belajar Baca Tulis Al-Qur'an, hlm. 2

Pelaksanaan kegiatan baca tulis Al- Qur'an diselenggarakan setiap hari di Sekolah Negeri maupun Swasta tanpa dipungut biaya (gratis). Kegiatan belajar baca tulis al-qur'an (BTA) berdurasi 30 menit, dilaksanakan setiap pagi hari sebelum mata pelajaran dimulai. Hal ini dimaksudkan agar siswa siswi peserta didik memiliki dasar yang baik tentang baca tulis al-qur'an dengan tidak mengurangi durasi waktu pelajaran umum sesuai ketentuan sekolah negeri atau swasta dan para siswa memiliki kesempatan meraih nilai tambah dengan belajar al-qur'an.⁷

Berdasarkan Observasi Ketika tahun pelajaran baru pastinya banyak siswa yang terjaring Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) untuk melanjutkan sekolah dari jenjang sebelumnya ke jenjang yang lebih tinggi, hal ini terjadi di SMA Negeri 7 Prabumulih. Sekolah ini melakukan tes baca tulis al-quran sebagai penentu ataupun seleksi peserta didik baru untuk menentukan kemampuan peserta didik dalam membaca al-quran. Sayangnya dari hasil tes baca tulis Al-Quran yang diselenggarakan oleh sekolah hasilnya kurang memuaskan, banyak siswa yang ternyata belum bisa membaca ataupun menulis Al-Quran dengan benar bahkan terdapat siswa yang belum hafal huruf hijaiyah dan masih banyak dari mereka ada yang tidak bisa menyebutkan secara berurutan huruf-huruf hijaiyah, dan banyak siswa yang tidak mampu menggandengkan huruf hijaiyah tersebut menjadi sebuah kata atau kalimat yang benar, sehingga huruf hijaiyah mereka sangat lambat dan hasilnya pun sangat mengecewakan.

⁷ Herlina, *Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an(Bta) Untuk Meningkatkan Akhlak Dan Moral Pada Anak Usia Dini*, (Rosiding Seminar Nasional 20 Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang 25 November 2017)

SMA Negeri 7 Prabumulih merupakan satu-satunya SMA Negeri yang ada di kelurahan Muara Dua Kecamatan Prabumulih Timur Kota Prabumulih. Dahulu SMA Negeri 7 Prabumulih sempat menjadi sekolah termuda yang ada di kota Prabumulih. SMA Negeri 7 Prabumulih ini adalah sekolah yang unggul dan berkarakter yang islami karena siswa-siswinya yang berprestasi serta memiliki jiwa yang religius serta guru dan kepala sekolahnya yang profesional. Sehingga sekolah ini sangat bersaing keras dengan sekolah unggul lainnya.

Berdasarkan hasil observasi awal di SMA Negeri 7 Prabumulih, Pelaksanaan program BTA di SMA Negeri 7 Prabumulih masih kurang pengarahan dan kurangnya motivasi yang baik dikarenakan program ini masih kurangnya pengarahan langsung dari kepala sekolah sehingga program ini sering tidak berjalan ketika tidak diarahkan dan di motivasi oleh kepala sekolah secara langsung serta masih banyak dewan guru yang tidak peduli dengan program baca tulis al qur'an sehingga program ini tidak berjalan secara efektif.

Setelah diselidiki latar belakangnya ternyata banyak anak yang berasal dari bukan keluarga yang agamis dan berasal dari jenjang sekolah SMP yang belum mengadakan program baca tulis al-quran sebelumnya serta masih kurangnya pengarahan secara langsung oleh kepala sekolah terhadap program baca tulis al-quran dan kurangnya kesadaran dewan guru dalam pelaksanaan program baca tulis al qur'an.

Dari uraian diatas maka dapat dipahami bahwasannya pelaksanaan program baca tulis Al-Qur'an sudah terlaksana dengan baik tapi masih kurang pengarahan ataupun bimbingan secara langsung sehingga program baca tulis Al-Qur'an ini mempunyai faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program baca tulis al-Qur'an.

Berdasarkan latar belakang dan permasalahan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Pelaksanaan Program Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) Di Sma Negeri 7 Prabumulih”**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas peneliti merumuskan permasalahan yaitu:

1. Bagaimanakah pelaksanaan program baca tulis al-qur-an (BTA) Di SMA Negeri 7 Prabumulih?
2. Apakah faktor-faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program baca tulis al-qur'an (BTA) Di SMA Negeri 7 Prabumulih?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis pelaksanaan program baca tulis al-qur'an (BTA) Di SMA Negeri 7 Prabumulih.
2. Untuk menganalisis faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan program baca tulis al-qur'an (BTA) Di SMA Negeri 7 Prabumulih.

D. Manfaat penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Manfaat Teoritis :

Penelitian ini diharapkan bisa memberikan kontribusi pemikiran berupa masukan bagi praktisi pendidikan, mampu menjadi bahan kajian bagi peneliti lain terutama yang berkaitan dengan baca tulis al-qur'an

2. Manfaat praktis :

a. Bagi guru

Sebagai acuan untuk meningkatkan peranan sebagai tenaga pendidik yang mampu berinovasi, memberikan inovasi dan contoh yang baik dalam mencerdaskan dan membentuk karakter bangsa

b. Bagi sekolah

Sekolah diharapkan mampu memberikan dukungan terhadap program yang diterapkan dan senantiasa memperhatikan perkembangan karakter yang bertaqwa dan islami agar terciptanya program baca tulis al-qur'an yang efisien.

c. Bagi penulis

Menambah pengetahuan dan wawasan tentang pendidikan, terutama mengenai program baca tulis al-qur'an dan dapat menjadi pengetahuan serta referensi dikemudian hari.